

# PENERAPAN LUKISAN PADA BUSANAA PESTA ANAK DENGAN SUMBER IDE BURUNG MERAK

Suhaeda<sup>1)</sup>, A. Nur Maida<sup>2)</sup> dan Rosmiaty<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup> Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup> Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Email: suhaeda16@gmail.com, [afiqahmaida@gmail.com](mailto:afiqahmaida@gmail.com), [rosmiaty@unm.ac.id](mailto:rosmiaty@unm.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa yang bertujuan untuk mengetahui: (1) Desain busana pesta anak dengan penerapan teknik Lukis (*painting*) dengan sumber ide burung merak, (2) Teknik lukis yang diterapkan pada busana pesta anak dengan sumber ide burung merak, (3) Proses pembuatan busana pesta anak, (4) Penilaian panelis terhadap penerapan lukisan pada busana pesta anak dengan sumber ide burung merak. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium PKK FT UNM dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, *focus group discussion* (FGD) dan angket dari jumlah responden 5 panelis ahli (dosen tata busana) dan 15 panelis terlatih (mahasiswa tata busana). Hasil penelitian menunjukkan: 1. Desain busana pesta anak usia 11 tahun ini terdiri dari dress terdapat motif lukisan yang terinspirasi dari bulu burung merak. Busana pesta anak ini memiliki bentuk keseimbangan simetris dengan siluet "A", Warna yang digunakan dalam busana ini adalah hijau lumut, Bahan yaitu kain *nina ricci*. 2. Proses penerapan lukisan pada busana pesta anak meliputi: menyiapkan alat dan bahan, membuat desain, dan melukis. Teknik lukis yang diterapkan adalah teknik basah. 3. Proses pembuatan busana pesta anak yaitu: pengambilan ukuran, pembuatan pola dasar dan mengubah pola, meletakkan pola diatas bahan, memberi tanda-tanda pola, menggunting bahan, menjahit, dan *finishing*. 4. Tanggapan panelis terhadap hasil jadi produk penerapan lukisan pada pembuatan busana pesta anak dengan sumber ide burung merak dengan hasil persentase 86,71%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

**Kata Kunci** : Teknik Lukis, Busana Pesta Anak, Motif Burung Merak.

## ABSTRACT

This research is an engineering research which aims to determine: (1) the design of children's party clothes by applying the technique of paint (*painting*) with the idea of peacocks, (2) the painting techniques with the idea of peacocks on children's party clothes, (3) The manufacturing process Children's party dress, (4) Panel's assessment of the application of paintings to children's party clothes with the idea of a peacock. The research was conducted at the PKK FT UNM Laboratory and using observation data collection techniques, documentation, *focus group discussions* (FGD) and a questionnaire from the number of respondents 5 expert panelists (fashion lecturer) and 15 trained panelists (fashion design students). The results showed: 1. The party dress design for this 11 year old child consisted of one part of a motif inspired by peacock feathers. This children's party outfit has a symmetrical balance form with an "A" silhouette. The color used in this outfit is moss green. The material is *nina ricci* cloth. 2. The process of applying painting to children's party clothing includes: preparing tools and materials, making designs, sewing, and painting. 3. The process of making children's party clothes, namely: taking measurements, making basic patterns and changing patterns, placing patterns on materials, marking patterns, cutting materials, sewing, and *finishing*. 4. Panelists' responses to the finished product of the application of painting in the making of children's party

dresses with the idea of a peacock with a percentage of 86.71%. This shows that the overall response of the respondents lies in the very good category.

**Keywords:** *Painting Technique, Children's Party Dress, Peacock Motif.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan desain sejalan dengan perubahan gaya hidup di lingkungan masyarakat dan pengguna fashion sebagai salah satu kebutuhan dasar. Dampak perkembangan tersebut mempengaruhi motif, warna, dan tekstur yang digunakan pada masa tertentu. Beragamnya motif dari bahan tekstil yang dihasilkan dari teknik pembuatan motif harus memperhatikan kebutuhan pengguna fashion. Motif atau ragam hias merupakan bentuk dasar hiasan yang pada umumnya diulang-ulang sehingga menjadi pola dalam suatu karya. (Eko Purnomo: 2017)

Busana merupakan faktor penunjang kesuksesan dalam dunia *fashion*. Dunia *fashion* selalu berkembang dari tahun ketahun. Para *designer* selalu berinovasi dan berlomba-lomba menciptakan busana terbaiknya, ide-ide baru dalam dunia *fashion* selalu bermunculan, tidak hanya itu bahkan karya-karya mereka pun selalu menjadi *trend*. Perkembangan busana akan bergerak sesuai dengan perkembangan manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan alam, teknologi, dan seni, semakin maju tingkat peradaban manusia, iptek dan cenderung kebutuhan akan busana yang bervariasi semakin meningkat. Busana ditinjau dari kesempatan ada beberapa macam, antara lain: busana kerja, busana santai, busana pesta, dan lain sebagainya (Nur Wahdaniah. 2019).

Ragam hias untuk suatu benda pada dasarnya merupakan sebuah pedandaan yang diterapkan guna mendapatkan keindahan yang dipadukan. Dalam menghias kain atau tekstil ada beberapa teknik hias seperti, teknik bordir, teknik *painting*, teknik sablon, sulaman, *air brush*, batik, ikat celup (jumputan), lekapan benang, *smock*, *fecwook*, *beading* dan lain sebagainya (Soengeng Teokio M, 2000).

Teknik lukis atau *painting* sekarang bukan saja untuk berbagai lenan rumah tangga, tetapi juga untuk busana. Menurut Tri Aru Wiratno (2018: 113) seni lukis merupakan sebuah karya seni mempunyai pengertian bentuk dua dimensi dan tiga dimensi yang bersifat ilusif Teknik *painting* merupakan bagian dari *surface* desain melalui teknik polesan kuas, spon dan lain sebagainya pada permukaan kain (Made Diah Angendari, 2016). Teknik *painting* banyak yang dipadukan dengan cara memberikan tambahan hiasan, seperti hiasan payet, sulaman, dan lain sebagainya sehingga memberikan kesan mewah dan menarik. Penulis ingin memberikan inovasi dalam menciptakan busana pesta anak dengan menerapkan teknik lukis. Penulis ingin mengembangkan ide baru dan ingin mengetahui bagaimana penerapan lukisan pada busana pesta anak, karena penerapan lukisan pada busana masih jarang kita temukan apalagi pada busana pesta anak.

Dalam pembuatan busana pesta anak menggunakan lukisan dengan sumber ide burung merak. Dimana pada bagian depan busana terdapat motif bulu burung dan terdapat pula pada bagian belakang busana yang memiliki kesan unik dan elegan. Ditambah hiasan mutiara dan permata untuk menambah kesan mewah. Penulis tertarik memilih burung merak sebagai sumber ide pembuatan busana pesta anak, karena keindahan ekor burung merak yang memiliki warna menarik dan mencolok merupakan hal mendasar yang dapat menarik penulis untuk menciptakan busana pesta anak. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul : "Penerapan Lukisan Pada Busana Pesta Anak Dengan Sumber Ide Burung Merak".

## 2. METODE

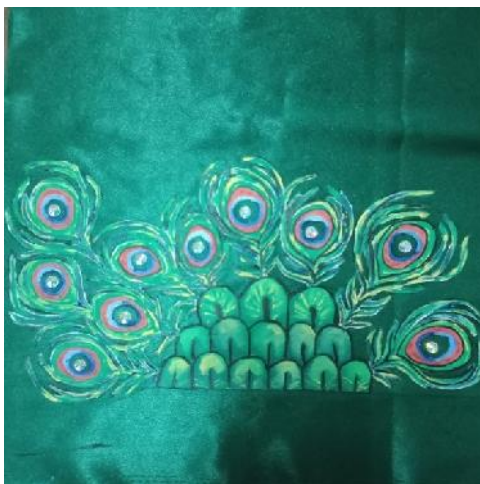
Penelitian ini penelitian eksperimen yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran terhadap apa yang diteliti. Penelitian diawali dengan melakukan pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi, dengan melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang bertujuan untuk menentukan tema dan sumber ide dari busana yang akan dirancang. Dokumentasi, dengan mengumpulkan data dari beberapa sumber berupa buku, e-book, skripsi dan artikel sebagai study literatur. Uji coba produk, dilakukan untuk mengetahui apakah produk sesuai dengan yang diinginkan. Uji coba dilakukan dengan melihat hasil perbandingan dari dua jenis kain yang berbeda dengan penerapan lukisan dengan membandingkan tampilan bahan yang sesuai dengan penerapan lukisan. prosedur langkah kerja pembuatan busana pesta anak yaitu, pembuatan desain busana, paham gambar, mengambil ukuran, pembuatan pola dasar dan mengubah pola, pembuatan rancangan bahan dan harga, pemilihann bahan, peletakan pola di atas bahan, memberi tanda-tanda pola, menggunting bahan, proses pengaplikasian lukisan, menjahit busana, dan *finishing*. Akhir dari penelitian ini adalah berupa kekesimpulan atas objek penelitian berdasarkan sudut pandang dari peneliti.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian eksperimen sebelum melaksanakan penelitian ada beberapa uji coba yang dilakukan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Uji coba dilakukan dengan membuat 2 uji coba pada bahan yang berbeda. Pada tahap uji coba peneliti membuat perbandingan dengan dua jenis kain berbeda yaitu kain maxmara dan nina ricci. Adapun hasil uji coba yang telah dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Uji coba 1 pada kain maxmara



Gambar 1. 2 Uji coba 2 pada kain Nina ricci

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan kain nina ricci. Alat dan bahan yang digunakan dalam uji coba ialah a) pulpen, b) kuas, c) palet warna, d) wadah air, dan e) kain atau tisu. Teknik lukis yang digunakan adalah teknik basah yaitu Sebuah teknik dalam menggambar atau melukis yang menggunakan media yang bersifat basah atau memakai media air atau minyak cair. Gambar 1. Uji coba 1 Hasil dari uji coba pertama motif tampak menyala akan tetapi jenis pewarna yang digunakan terlalu encer sehingga merembes ke bagian belakang kain. Gambar 2. Uji coba 2 terpilih karena warna yang dihasilkann terlihat menyala dan pewarna yang digunakan cocok dengan jenis kain ini karena bagian belakang dari kain tidak terlalu merembes. Berdasarkan dari uji coba yang telah dilakukan dan dengan pertimbangan jenis kain terpilih maka desain sajian hasil penelitian adalah sebagai berikut:

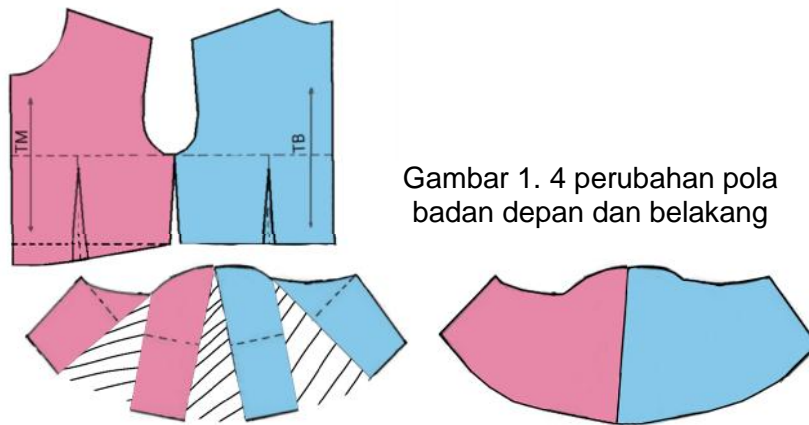


Gambar 1. 3 Desain sajian tampak depan dan belakang

Spesifikasi produk yaitu: Desain busanaa pesta dress menggunakan siluet "A" dengan bentuk keseimbangan simetris. Menggunakan garis dasar *Empire* yaitu model pakaian yang memiliki garis pinggang yang ditinggikan. Pada bagian bawah menggunakan rok setengah

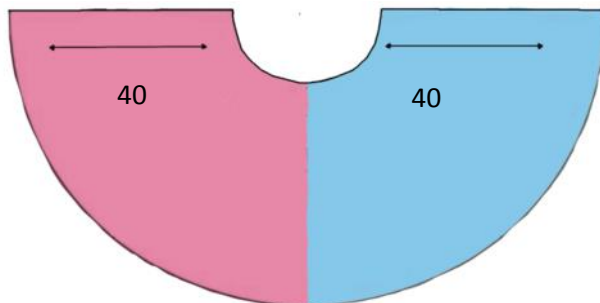
lingkar, Detail busana pesta anak ini terdapat lukisan dengan sumber ide burung merak yang asimetris yang terdapat pada depan dan belakang busana pesta anak. Bahan yang digunakan dalam pembuatan busana pesta anak ini adalah kain *nina ricci*. Bahan tambahan berupa kain furing asahi. Warna pada busana pesta anak ini yaitu hijau lumut. Pada bagian busana terdapat lukisan yang ditambahkan permata. Lengan yang digunakan adalah lengan lonceng yang diberi hiasan mutiara. Menggunakan ukuran standar anak usia 11 tahun. Dan Menggunakan teknik penyelesaian butik yang dikerjakan dengan mesin dan teknik butik.

Berdasarkan desain sajian busana pesta anak maka perubahan polanya sebagai berikut:



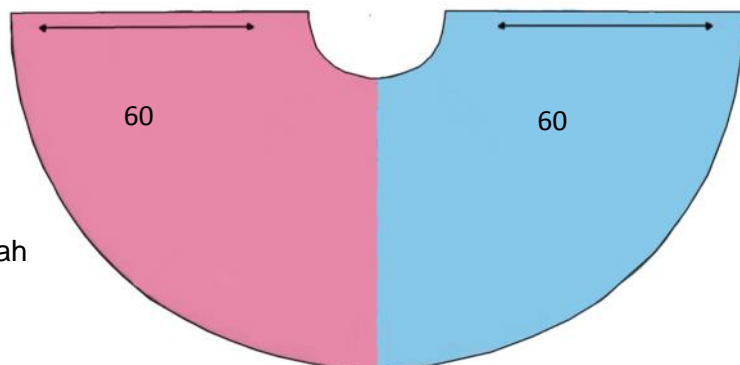
Gambar 1. 4 perubahan pola badan depan dan belakang

Gambar 1. 5 perubahan pola lengan lonceng



Gambar 1. 6 pola rok setengah lingkaran tingkat I

Gambar 1. 5 pola rok setengah lingkaran tingkat II



Berdasarkan hasil eksperimen, busana pesta anak yang dihasilkan memiliki garis empire yaitu garis pinggang yang dinaikkan, menggunakan siluet "A". Menggunakan lengan lonceng, dan bagian bawah rok setengah lingkaran yang bertingkat.



Gambar 1. 6 Hasil akhir busanaa pesta anak

Hasil akhir penelitian berupa busanaa pesta anak usia 11 tahun dengan penerapan lukisan dengan sumber ide burung merak. Motif bulu burung merak terdapat pada bagian depan dan belakang busanaa serta pada bagian bawah rok tingkat II. Pada bagian leher, lengan, dan bawah rok tingkat pertama ditambahkan mutiara. Pada bagian motif bulu burung merak ditambahkan pertama.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kekesimpulan

Desain yang dihasilkann adalah desain busanaa pesta anak berupa *dress* menggunakan siluet "A" dengan keseimbangan simetris, menggunakan garis *empire*, rok setengah lingkaran yang bersusun dan menggunakan lengan lonceng, bahan utama produk penelitian ini adalah *nina ricci* dengan bahan lapisan furing asahi dengan menggunakan warna hijau lumut. Terdapat tambahan garnitur permata dan mutiara pada busanaa pesta anak. Pembuatan lukisan dengan sumber ide burung merak pada busanaa pesta anak yaitu: a) menyiapkan alat dan bahan, b) mendesain, d) melukis Teknik lukis yang diterapkan pada penelitian ini ada teknik basah. Proses pembuatan busanaa pesta anak yaitu : a) mengambil ukuran, b) membuat pola, c) meletakkan pola diatas bahan, d) memberi tanda-tanda pola, e) menggunting, f) menjahit, g) *finishing*.

##### B. Saran

Dalam pemilihann jenis kain harus diperhatikan dalam pemilihann jenis kain yang digunakan, terlebih lagi bila menggunakan cat warna *acrylic*. Pemilihann teknik basah harus memperhatikan jenis kain yang digunakan, kekurangan menggunakan teknik basah adalah pada proses pengeringan yang agak lama. Pemilihan jenis cat warna juga sangat berpengaruh pada penerapan lukisan di kain terutama pada keenceran cat warna itu berbeda-beda tergantung dari kebutuhan kita.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. A. Nur Maida, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Rosmiaty, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, Bapak Prof. Dr. Husain Syam, M.TP selaku Rektor Universitas Negeri Makassar beserta seluruh pimpinan Universitas Negeri Makassar, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Yahya, M.Kes., M.Eng selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eko purnomo, dkk. 2017. *Buku siswa seni budaya smp/mts kelas VII*.Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- [2] Made Diah Agendari. 2017. Penerapan Motif Hias Dengan Teknik Jumputan Dan Teknik Painting Pada Kain. Universitas Pendidikan Ganesha
- [3] Nur wahdaniah. 2019. Penerapan teknik sulam bullion pada pembuatan busanaa pesta anak dengan sumber ide bunga mawar. Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- [4] Soegeng T.M. 2006. Mengenal ragam hias indonesia. Angkasa: Universitas Michigan.
- [5] Tri Aru Wiratno. 2018. *Seni lukis konsep dan metode*. Surabaya.CV. Zifatama Jawara.